

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan global yang sangat menuntut akan kesediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak hanya mementingkan kuantitas, namun kualitas juga harus dikelola dengan baik. Hal ini tentu memberikan dampak terhadap arah dan strategi pengembangan SDM. Suatu bangsa tentu saja memiliki komponen guna menjaga kebersinambungan pembangunan, yaitu generasi penerus pada usia produktif yang salah satunya adalah peserta didik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kegiatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang dikelola dengan baik maka akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Jika sumber daya manusia suatu negara berkualitas dan berdaya saing maka akan berdampak pada kemajuan dan kemakmuran suatu negara. Oleh karena itu pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan SDM yang berkompetensi, berwawasan luas, berbudi pekerti, dan berketuhanan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan pendidikan.

Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak, mulai dari orangtua, masyarakat sampai kepada negara. Salah satu cara teknis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat hasil yang harus dicapai untuk dijadikan sebagai indikator berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang diperoleh dari penilaian setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan, Ujian Semester, Nilai Rapor, dan nilai Ujian Nasional (UN).

Setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan diperolehnya hasil belajar yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Masih saja terdapat siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini tentu menjadi perhatian dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang kurang baik terjadi di sekolah SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Berikut ini merupakan data nilai hasil ujian akhir sekolah (UAS) semester ganjil tahun 2021/2022 mata pelajaran ekonomi.

Tabel 1.1

Hasil Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-rata
1	XI IPS 1	73	72
2	XI IPS 2	73	71
3	XI IPS 3	73	72
4	XI IPS 4	73	71
5	XI IPS 5	73	70

Sumber: Data dari SMA Negeri 4 Tasikmalaya

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui hasil belajar dari 180 siswa mengidentifikasi hasil belajar siswa yang masih rendah ini tentu harus memahami faktor apa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga berdasarkan hasil observasi di SMAN 4 Tasikmalaya, peserta didik berasal dari keluarga yang berbeda budaya, ekonomi dan sosialnya sehingga banyak peserta didik yang kurang perhatian orang tua dan peralatan penunjang dalam melaksanakan proses pembelajaran. Maka dapat dilihat mencapai hasil belajar yang maksimal tidaklah mudah, karena hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu yang berasal dari faktor internal siswa maupun dari faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa adalah faktor yang muncul dari dalam diri siswa seperti perhatian, minat bakat, kematangan, kesiapan dalam belajar, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar siswa seperti yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga.

Kesiapan belajar siswa yang berbeda merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Dinamika pembelajaran di kelas sangat berbeda satu sama lain. Siswa sering kesulitan dalam proses pembelajaran, namun siswa memiliki kepribadian untuk mematangkan kesediannya dalam belajar tersebut agar mampu dan mudah menerima sesuatu yang akan dipelajari dalam pembelajaran itu sendiri untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Menurut Jamies Brevier dalam Slameto (2010:32) menyatakan bahwa “kesiapan belajar adalah kesediaan untuk memberi respon bereaksi dan merupakan prasyarat untuk belajar berikutnya”. Fenomena yang sering terjadi yang berkaitan dengan kesiapan belajar contohnya seperti adanya siswa yang tidak membawa buku catatan dengan alasan lupa ketinggalan di rumah. Kemudian hanya ada beberapa siswa yang memiliki buku paket mata pelajaran. Sehingga pada saat guru menugaskan mengenai materi yang sedang dibahas siswa sering merasa keteteran, dan beberapa siswa sulit untuk diarahkan pada saat pembelajaran. Jika hal ini dibiarkan begitu saja maka akan berdampak pada kurang efektifnya pembelajaran dan berimbas pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Selain kesiapan belajar, disiplin belajar berarti sikap yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam mengatur tata tertib belajarnya agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Jika siswa mampu menerapkan sikap disiplin dalam belajarnya maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Akan tetapi jika siswa tersebut tidak dapat menerapkan sikap disiplin pada saat belajar maka akan sulit untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Menurut Slameto (2003: 61) mengungkapkan bahwa “lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa berasal dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Akan tetapi faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga karena pengaruh yang diberikan keluarga terhadap anak adalah cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, sehingga orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar serta tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya,

kesulitan yang dialami dalam belajar, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya”

Hasil belajar yang rendah tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena akan berkaitan dengan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Selain berkaitan dengan kualitas pendidikan dan pembelajaran, juga berpengaruh terhadap kualitas SDM yang pada akhirnya akan menentukan arah pembangunan serta kesejahteraan suatu bangsa. Pengajaran dikatakan berhasil atau tidak secara umum dapat dilihat dari dua segi, yakni kriteria ditinjau dari sudut proses pengajaran itu sendiri dan kriteria yang ditinjau dari sudut hasil atau produk belajar yang dicapai siswa. Sejalan dengan itu maka hasil belajar yang dicapai siswa banyak dipengaruhi oleh kemampuan siswa, lingkungan belajar terutama kualitas pengajaran, sehingga kondisi semacam ini menimbulkan pemikiran dan keprihatinan, khususnya untuk hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”** (Survei pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 di Tasikmalaya?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 di Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 di Tasikmalaya?
4. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 di Tasikmalaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 di Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 di Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 di Tasikmalaya
4. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 4 di Tasikmalaya

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi dalam sektor pengembangan khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi yang dapat memberikan pemanfaatan dan pengembangan media informasi di perpustakaan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah serta sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran agar tercapainya kualitas dan relevansi pendidikan sesuai dengan kebutuhan.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk selalu senantiasa mengembangkan potensi atau bakat yang dimilikinya untuk meningkatkan kompetensi agar mampu bersaing di dunia kerja.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah saja.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bekal di masa yang akan datang dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh setelah melakukan kegiatan penelitian ini.